BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi informasi saat ini telah digunakan untuk keperluan sehari-hari, mulai dari urusan administrasi perkantoran sampai dengan pelayanan publik pemerintahan terhadap masyarakat.

Pemerintah, dalam hal ini Inspektoral Jenderal Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia (Itjen Kemenkumham) seringkali menghadapi tantangan besar dalam pembangunan TI, tantangan yang dihadapi mulai dari aspek strategis, misalnya belum adanya arah kebijakan sektoral dan belum jelasnya posisi strategis TI di lingkungan Itjen Kemenkumham. Selain itu terdapat pula persoalan yang meyangkut aspek organisasi dan manajemen seperti persoalan SDM dan infrastruktur pendukung dan lainnya yang belum sesuai dengan kebutuhan atau malah tidak termanfaatkan. Permasalahan inilah yang menyebabkan investasi TI tidak menghasilkan nilai yang maksimal. Untuk itulah diperlukan adanya perencanaan organisasi dan manajemen TI yang baik pada suatu instansi dimulai dari perencanaan sampai dengan implementasi agar instansi tersebut dapat berjalan secara optimal. Selain itu, dengan adanya perencanaa organisasi dan manajemen TI di Itjen Kemenkumham diharapkan persoalan diatas tidak akan menjadi hambatan bagi Itjen Kemenkumham dalam mencapai tujuan organisasi.

Ada tiga sasaran utama dari upaya perencanaan organisasi dan manajemen TI dalam suatu organisasi pemerintahan. Pertama, memperbaiki efisiensi kerja dengan melakukan otomasi berbagai proses yang mengelola informasi. Kedua, meningkatkan keefektifan manajemen dengan memuaskan kebutuhan informasi guna pengambilan keputusan. Ketiga, meningkatkan keunggulan kompetitif organisasi dengan merubah struktur organisasi dan manajemen TI mendatang sesuai dengan standar panduan tata kelola TIK nasional dan framework *Information Technology Infrastructure Library* (ITIL). Namun sering ditemukan bahwa penerapan TI kurang berpengaruh terhadap peningkatan kinerja dan kesuksesan

bisnis organisasi maupun peningkatan daya saing organisasi. Hal tersebut terjadi akibat penerapan organisasi dan manajemen pengelolaan TI yang hanya berfokus pada teknologinya saja. Oleh karena itu, cara efektif untuk mendapatkan manfaat strategis dari hal perencanaan tersebut adalah dengan berkonsentrasi pada perencanaan organisasi dan manajemen TI melalui analisis masalah organisasi dan manajemen TI yang ada saat ini serta mempertimbangkannya sebagai bagian solusi.

Berdasarkan hasil survei yang telah dilakukan oleh PT. Nurul Fikri Cipta Inovasi dapat disimpulkan bahwa stuktur organisasi dan manajemen TI di Itjen Kemenkumham belum efektif dan efisien. Berdasarkan data 95 pegawai yang mengisi kuisioner tentang pengetahuan teknologi informasi pegawai di Inspetorat Jenderal Kementerian Hukum dan HAM dapat diketahui bahwa pegawai yang memiliki pemahaman penggunaan teknologi informasi untuk menunjang kinerja sudah 89%, namun belum pernah diadakan pelatihan mengenai teknologi informasi yang berakibat kurangnya pengetahuan pegawai mengenai teknologi Informasi. Belum terciptanya organisasi dan manajemen pengelola TI yang sesuai dalam menjalankan tugas dan fungsinya, oleh karena itu Itjen Kemenkumham memerlukan struktur organisasi dan manajemen TI demi terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari peraturan menteri hukum dan HAM nomor 29 tahun 2015 tentang organisasi dan tata kerja.

Pada penelitian ini, *output* yang dihasilkan berupa *blueprint* rekomendasi perencanaan organisasi dan manajemen TI di Itjen Kemenkumham mendatang sesuai dengan standar panduan tata kelola TIK nasional dan framework *Information Technology Infrastructure Library* (ITIL). Harapannya penelitian ini akan bermanfaat untuk membangun perencanaan organisasi dan manajemen TI mendatang. Teori yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah teori perencanaan organisasi dan manajemen TI menggunakan panduan TIK Nasional dan framework ITIL.

1.2 Perumusan Masalah

Masalah yang diangkat dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

"Bagaimana membuat perencanaan organisasi dan manajemen TI mendatang di Itjen Kemenkumham?"

Untuk menjawab masalah di atas, maka dalam tugas akhir ini akan dikaji halhal sebagai berikut:

- 1. Pengumpulan data yang berkaitan dengan organisasi dan manajemen TI.
- 2. Analisis kondisi organisasi dan manajemen TI saat ini.
- 3. Analisis kesenjangan organisasi dan manajemen TI.
- 4. Perencanaan organisasi dan manajemen pengelolaan TI mendatang.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penyusunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk memberikan solusi struktur organisasi dan manajemen TI mendatang di Itjen Kemenkumham.
- 2. Membuat perancangan dan rekomendasi struktur organisasi dan manajemen TI mendatang untuk menunjang tugas dan fungsi pegawai di Itjen Kemenkumham.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

- Untuk memperbaiki struktur organisasi serta memperjelas tugas dan fungsi TI di Itjen Kemenkumham.
- Hasil dari penelitian ini berupa blueprint struktur organisasi dan manajemen TI di Itjen Kemenkumham.

1.4 Batasan Masalah

Kajian dan pembahasan masalah pada tugas akhir ini akan dibatasi pada hal-hal sebagai berikut:

 Peneletian ini berfokus pada satu bagian yaitu Sistem Informasi Pengawasan di Itjen Kemenkumham. Analisis kesenjangan hanya mencakup permasalahan yang ada berdasarkan survei.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Merupakan bab pembuka yang memberikan gambaran umum mengenai pelaksanaan tugas akhir. Bab ini terdiri dari latar belakang, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan mengkaji lebih dalam mengenai organisasi, manajemen pengelola TI, panduan tata kelola TIK nasional, dan *Information Technology Infrastructure Library* (ITIL) *blueprint*.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu tahapan penelitian dan pelaksanaan penelitian.

- 4. BAB IV IDENTIFIKASI ORGANISASI DAN MANAJEMEN SAAT INI Bab ini akan menjelaskan mengenai struktur organisasi TI, tugas pokok dan fungsi, daftar permasalahan dan harapan yang berkaitan dengan organisasi dan manajemen TI.
- 5. BAB V ANALISIS KESENJANGAN ORGANISASI DAN MANAJEMEN Bab ini akan menjelaskan mengenai kesenjangan organisasi dan manajemen teknologi informasi yang terjadi dengan membuat daftar permasalahan, kategori permasalahan, daftar harapan dan menyusun tabel analisis kesenjangan.
- 6. BAB VI PERANCANGAN ARSITEKTUR INFORMASI MENDATANG
 Pada bab ini akan dilakukan perencanaan organisasi dan manajemen teknologi
 informasi di masa mendatang yang akan menyesuaikan tugas pokok dan fungsi

dengan hasil dari analisis kesenjangan serta panduan TIK nasional dan framework ITIL.

7. BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan memaparkan kesimpulan mengenai pelaksanaan tugas akhir dan berisi saran-saran untuk penelitian selanjutnya.

